

GEOLOGI DAN STUDI STRUKTUR GEOLOGI DAERAH BENDOHARJO DAN SEKITARNYA KECAMATAN GABUS KABUPATEN GROBOGAN PROVINSI JAWA TENGAH

SARI

Dian Mustikasari
111.080.227

Lokasi Penelitian berada di Kec. Gabus Kab. Grobogan, Provinsi Jawa Tengah. Secara astronomis berada pada koordinat 522500 – 527500 dan 9208000 – 9213000 dengan skala 1 : 20.00 dan luas daerah telitian 25 km².

Metodologi yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari dua tahapan, yaitu tahap kajian lapangan dan tahap analisis data. Tahap kajian lapangan terdiri dari persiapan dan pengumpulan data. Sedangkan tahapan analisis data merupakan tahapan untuk menganalisis data yang telah didapat di lapangan yang dilakukan di studio maupun laboratorium.

Berdasarkan aspek – aspek geomorfologi, daerah penelitian terbagi menjadi dua satuan bentuk asal dan lima satuan bentuk lahan. Bentuk asal fluviatil yang terdiri dari tubuh sungai dan dataran alluvial dan bentuk asal denudasional yang terdiri dari perbukitan terkikis kuat dan dataran denudasional. Pola pengaliran yang berkembang pada daerah telitian adalah paralel, dengan tipe *genetic* konsekuen, subsekuen, resekuen, insekuen dan obsekuen.

Stratigrafi daerah telitian terdiri dari 4 satuan batuan dari tua ke muda: satuan batugamping Ledok, satuan napal Mundu, satuan lempung Lidah dan endapan alluvial. Lingkungan pengendapan daerah telitian, pada kedalaman batial bawah dan paparan tengah – luar pada kedalaman neritik luar hingga luar.

Struktur geologi yang berkembang didaerah penelitian berupa kekar, sesar, dan struktur lipatan berupa antiklin. Dari hasil analisa kekar didapatkan pola kelurusan baratdaya – timurlaut. Sedangkan pola untuk analisa lipatan berarah timur –barat. Pola kelurusan di daerah telitian mengikuti pola meratus yaitu baratdaya – timurlaut. Untuk oil seepage, daerah telitian kaya akan dengan minyak dan gas bumi, hal ini ditandai dengan banyaknya penambangan secara konvensional dan juga perusahaan seperti Pertamina. Maka dapat disimpulkan bahwa daerah telitian mengalami aktifitas tektonik yang sangat aktif hingga saat ini.

Pada daerah telitian terdapat potensi positif yang terdiri dari oil seepage, penambangan pasir kali, mata air dan potensi negatif berupa gerakan massa.